

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
TEKS KISAH NABI ADAM ‘ALAIHISSALAM
DALAM NASKAH *QISHASHUL ANBIYA*
VERSI AZHARI AL-KHALIDI RAHMATULLAH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra**



**AFNI ANTI
NIM 54534/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

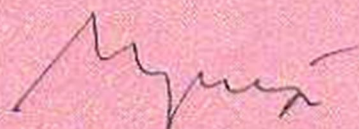
SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam
'Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*' Versi Azhari Al-
Khalidi Rahmatullah
Nama : Afni Anti
NIM : 54534/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Mei 2014

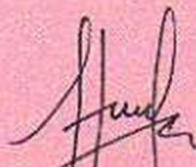
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afni Anti
NIM : 54534/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam 'Alaihissalam
dalam Naskah *Qishashul Anbiya'*
Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah**

Padang, 12 Mei 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Sekretaris: Dra. Nurizzati, M. Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum.
5. Anggota : Drs. Hamidin. Dt. R. Endah, M.A.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

ABSTRAK

AFNI ANTI. 2014. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan alih aksara Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah, (b) menyajikan alih bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah. Penelitian ini merupakan penelitian Filologi. Objek penelitian ini adalah Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tahapan penelitian Filologi. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif. Pada tahap alih aksara digunakan metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa, metode yang digunakan adalah metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini adalah tersajinya Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah. Hasil penelitian ini juga menyajikan teks yang telah disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Naskah ini berisi informasi penting tentang perjalanan Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam menyampaikan dan menyebarkan agama Allah di muka bumi. Dalam Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah terdapat kosakata yang menunjukkan ragam Bahasa Melayu lama dan ragam Bahasa Minang yang tetap dipertahankan. Hal ini dilakukan agar kemurnian bahasa naskah tetap terjaga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., sebagai pembimbing I.
2. Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai pembimbing II
3. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah penulis yang lain di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semoga bantuan dan bimbingan dari Ibu dan Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi-Nya. Mudah-mudahan apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Filologi.....	8
a. Pengertian Filologi.....	8
b. Tujuan Filologi	10
c. Objek Penelitian Filologi	11

2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-Jenis	
Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	12
a. Kodekologi.....	12
b. Tekstologi.....	13
c. Penyalinan Naskah.....	15
d. Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara.....	17
3. Alih Aksara dan Alih Bahas	18
a. Alih Aksara	18
b. Alih Bahasa	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian.....	27
1. Tahap Pengumpulan Data.....	27
2. Tahap Deskripsi Naskah	28
3. Tahap Alih Aksara.....	29
4. Tahap Alih Bahasa	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Naskah Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah <i>Qishashul Anbiya</i> ’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah	31
B. Pedoman Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah <i>Qishashul Anbiya</i> ’ Versi Azhari Al- Khalidi Rahmatullah	46
C. Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah <i>Qishashul Anbiya</i> ’ Versi Azhari Al-Khalid Rahmatullah	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran	94
KEPUSTAKAAN.....	95
Lampiran 1.....	96
Lampiran 2.....	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk-Bentuk Huruf Melayu	20
Tabel 2: Daftar Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah <i>Qishashul Anbiya’</i> Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.....	43
Tabel 3: Pedoman Alih Aksara Bahasa Arab ke dalam Huruf Latin.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Glosarium	96
Lampiran 2	Alih Aksara Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah <i>Qishashul Anbiya</i> ’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan. Bukti kekayaan budaya tersebut dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan kebudayaan seperti prasasti, arca, candi dan perkakas yang terbuat dari tulang-belulang. Naskah juga merupakan salah satu bentuk peninggalan masa lampau. Peninggalan budaya merupakan bukti yang nyata tentang sejarah masa lampau yang berisi pemikiran yang lebih jelas dan lengkap. Naskah merupakan warisan dari sebuah peradaban manusia yang terakumulasi dari sebuah budaya kehidupan masyarakat masa lampau. Keberadaan naskah kuno ini banyak disimpan diberbagai tempat koleksi, baik koleksi lembaga maupun koleksi pribadi. Naskah-naskah tersebut ditulis dengan tangan dan bahan yang digunakan untuk menulis naskah sangat beragam.

Menurut Hermanseomantri (1986:63), bahan yang digunakan untuk menulis naskah antara lain daun lontar, bambu, dluwang, dan kertas. Bahasa yang digunakan dalam naskah pada umumnya bahasa daerah asal naskah itu ditulis, seperti Bahasa Sunda, Jawa, Bugis, Batak, Melayu, Aceh, Minangkabau dan sebagainya. Mengingat bahan yang digunakan untuk menulis naskah tersebut tidak dapat bertahan selama beratus-ratus tahun tanpa pemeliharaan dan perawatan yang cermat dan khusus, sebagaimana yang dijumpai di luar negeri. Pemeliharaan naskah agar tidak cepat rusak, antara lain: mengatur suhu udara tempat naskah disimpan sehingga tidak cepat lapuk, melapisi kertas-kertas yang sudah lapuk dengan kertas yang khusus untuk naskah sehingga kuat kembali, dan

menyemprot naskah-naskah tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan bahan kimia yang dapat membunuh bubuk-bubuk yang memakan kertas. Demikianlah pemeliharaan khusus terhadap naskah-naskah, akan tetapi hal yang sulit diatasi adalah tinta yang memecah dan kertas yang cepat menguning atau dengan kata lain kualitas tinta dan kertas yang kurang baik sulit untuk diatasi.

Naskah kuno bukanlah sumber yang mudah digali dan dipahami. Hal ini disebabkan karena naskah menggunakan aksara Arab Melayu yang merupakan perkembangan aksara Arab. Bahasa Arab yang datang ke Nusantara beserta tulisannya yang dibawa oleh para pedagang Islam dari Arab dengan tujuan untuk menyebarkan agama Islam, hal ini sangat mempengaruhi adanya tulisan di daerah Nusantara khususnya bagi orang-orang Melayu. Mereka memperkenalkan huruf-huruf Arab untuk dijadikan sebagai skrip dalam tulisan Indonesia. Maka timbullah kegiatan penulisan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan aksara Arab. Selain itu, naskah kuno juga menggunakan bahasa di mana tempat naskah itu ditulis yang tidak akrab lagi dengan masyarakat sekarang ini. Aksara Arab Melayu yang digunakan dalam penulisan naskah pun masih aksara Melayu lama, yang mana kata-kata yang terdapat dalam naskah tersebut sudah banyak tidak diketahui oleh masyarakat sekarang. Hal ini menimbulkan masalah atau rintangan dalam memahami naskah.

Banyaknya naskah-naskah kuno yang belum diteliti membuat khasanah yang terkandung di dalam naskah tersebut akan hilang seiring berjalannya waktu. Ahli yang mendalami tentang naskahpun tidak banyak. Naskah-naskah kuno tersebut sudah seharusnya dijaga dan dilindungi keberadaannya. Penelitian

dilakukan secara baik dan mendalam agar informasi penting yang terkandung di dalam naskah dapat diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.

Bahasa kuno yang terdapat di dalam naskah, hanya dikuasai oleh sebagian kecil masyarakat. Biasanya yang menguasai naskah tersebut hanya generasi tua yang tinggal di daerah kepemilikan naskah itu. Tidak adanya kesadaran untuk mengembangkan pengetahuan tentang tulisan-tulisan kuno kepada generasi muda membuat tulisan dan bahasa yang terdapat dalam naskah tidak dikenal lagi. Generasi muda beranggapan naskah merupakan sesuatu yang tidak menarik untuk dibaca apalagi dipahami. Naskah tidak hanya tulisan yang berhubungan dengan ajaran agama saja, tetapi juga tentang ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi faktor naskah susah diketahui secara maksimal.

Salah satu naskah yang mengandung pengetahuan agama adalah Teks Kisah Nabi Adam 'Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*' Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah. Dari 25 cerita nabi peneliti mengambil cerita Nabi Adam untuk dijadikan objek penelitian. Naskah yang ditulis dengan aksara Arab Melayu ini menggunakan bahasa Melayu dan beberapa bahasa arkais dalam bentuk cerita. Naskah ini berjumlah 23 halaman. Berdasarkan kenyataan di atas, maka penting dilakukan penelitian terhadap naskah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan aset negara berupa naskah, serta memperkenalkan naskah-naskah lama yang dapat memberikan suatu gambaran kenyataan yang terjadi pada zaman dahulu. Penelitian yang memfokuskan pada alih aksara dan alih bahasa terhadap naskah ini merupakan

salah satu bentuk usaha pelestarian kebudayaan daerah maupun kebudayaan nasional.

Nabi Adam adalah orang pertama yang diciptakan oleh Allah. Dan sekaligus dijadikan sebagai Nabi yang pertama dan sebagai khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Adam dilebihkan oleh Allah dengan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk menggali dan mengungkapkan benda alam yang ada di bumi dan dibekali pula ilmu tentang hukum alam. Sebab itulah Nabi Adam ketika ditanya tentang nama-nama di dunia, beliau secara spontan dapat menyebutkan nama-nama benda tersebut.

Pada zaman sekarang banyak keluarga yang memiliki keyakinan yang berbeda satu sama lain. Ada yang menganut Islam dan ada pula yang menganut Kristen, Hindu, Budha. Hal ini bisa saja terjadi karena pernikahan antara dua pemeluk agama yang berbeda. Bagi agama Islam hal demikian dilarang, terkecuali yang nonmuslim bersedia mengucapkan dua kalimat syahadat atau memeluk Islam. Jika kita mencontoh kehidupan Nabi Muhammad, tidak akan terjadi hal yang demikian. Jadi, di dalam Islam hubungan yang terjalin karena persamaan keyakinan aqidah lebih erat dibandingkan dengan hubungan yang terjalin karena ikatan darah atau faktor keturunan. Zaman sekarang hal itu tidak akan kita temukan lagi, bahkan ada seorang ayah yang masih membela anaknya yang jelas-jelas kafir. Selain itu, kita juga mengetahui banyak rakyat yang sudah tidak patuh lagi terhadap pemimpinnya. Dengan adanya penelitian ini, maka yang terkandung dalam Naskah *Qishashul Anbiya'* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah, dapat disampaikan kepada masyarakat, agar tidak terjadi lagi hal-hal yang demikian.

Pada kenyatannya saat sekarang ini masyarakat Indonesia sudah tidak kenal lagi dengan sastra lama seperti naskah. Kebanyakan orang tidak tertarik meneliti naskah kuno tersebut, karena adanya anggapan bahwa naskah kuno adalah produk lama yang sudah tidak menarik lagi untuk kehidupan modern sekarang ini. Aksara dan bahasa yang digunakanpun sudah tidak akrab lagi dengan masyarakat sekarang. Meskipun naskah-naskah lama tersimpan dalam jumlah yang banyak, namun tidak banyak orang yang bisa membaca dan memahaminya. Seiring dengan berjalannya waktu, kondisi fisik naskah tidak akan selalu dalam keadaan baik dan perlahan-lahan akan mengalami kerusakan. Upaya yang dapat dilakukan adalah mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan serta mendokumentasikannya. Dengan usaha ini, nilai-nilai yang terkandung dalam naskah tersebut akan dapat dipahami dan dikembangkan bagi kepentingan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan kenyataan sekarang, maka penting dilakukan penelitian terhadap naskah, karena dikhawatirkan jika tidak dilakukan penelitian terhadap naskah lama, aset bangsa yang berupa naskah akan hilang dan punah. Naskah-naskah lama merupakan sumber pengetahuan masa lampau, melalui naskah tersebut dapat diketahui bagaimana kehidupan masyarakat zaman dahulu. Oleh karena itu, pelestarian Arab Melayu merupakan salah satu langkah awal yang diperlukan dalam pelestarian kandungan naskah-naskah lama. Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat sedikitnya orang yang ahli dalam membaca dan menulis tulisan Arab Melayu. Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang selama ini tersembunyi dalam naskah dapat diungkapkan dalam aksara dan bahasa

yang dikenal masyarakat dan bermanfaat dalam pelestarian peninggalan masa lampau.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah hasil alih aksara dan hasil alih bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam naskah Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil alih aksara Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah?
2. Bagaimanakah hasil alih bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan hasil alih aksara Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah.
2. Menyajikan hasil alih bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang filologi. Penelitian ini bermanfaat untuk mengumpulkan teori tentang alih aksara dan alih bahasa teks dalam naskah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain; (1) bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dalam bidang filologi; (2) bagi pembaca, agar bisa mengenal aksara Arab Melayu dan untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya*’ Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah; (3) bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda, serta menambah pengetahuan dalam upaya menggali dan meningkatkan kepedulian terhadap karya sastra lama (naskah).